

## **BAB IV KESIMPULAN**

Kubro Siswo merupakan kesenian rakyat berlatarbelakang agama Islam yang tumbuh dan berkembang di Desa Ledok Lempong Turi sleman. Kesenian ini ditarikan oleh penari laki-laki dan diiringi oleh lagu-lagu yang bernafaskan Islam. Kesenian Kubro Siswo merupakan bentuk tarian kelompok berpasangan, yang didirikan pada tahun 1993 dan diberi nama Kubro Siswo Putro Siswo.

Berbagai cara yang dilakukan agar kesenian Kubro Siswo tidak punah. Semakin banyak anggota baru dan semakin seringnya kesenian ini tampil adalah salah satu keinginan dari berbagai pihak agar kesenian Kubro Siswo Putro Siswo ini tetap eksis. Respon dan rasa memiliki dari masyarakat sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kesenian Kubro Siswo Putro Siswo agar tidak punah.

Pelestarian yang dilakukan kesenian Kubro Siswo tidak akan berhasil tanpa dukungan dari setiap anggota dan masyarakat. Pelestarian kesenian Kubro Siswo lebih menekankan pada pengembangan bentuk penyajian dan mensosialisasikan keberadaan kesenian Kubro Siswo serta mempertahankan nilai-nilai yang terdapat disekitar kesenian Kubro Siswo yakni nilai agama yang terdapat pada syair lagu yang mendidik generasi muda agar selalu taat beragama dan menjauhi larangan-larangan agama, nilai pendidikan secara tidak langsung mengajarkan anak-anak lebih mengetahui tentang kesenian rakyat khususnya kesenian Kubro Siswo, dan nilai ekonomi bagi para pedagang yang berjualan di sekitar pementasan kesenian Kubro Siswo. Hasil upaya pelestarian yang dilakukan oleh kesenian Kubro Siswo memang belum maksimal namun nampak ada perkembangannya.

Upaya pelestarian yang dilakukan dianggap sudah berhasil terlihat dari generasi muda yang kini mulai ikut serta dalam pementasan kesenian Kubro Siswo, pertunjukan kesenian Kubro Siswo pada berbagai acara yang diselenggarakan, dan mendapat tanggapan baik dari masyarakat sebagai penonton. Bahkan ada salah satu penonton yang menginginkan kesenian Kubro Siswo tampil dalam hajatan. Nilai-nilai yang disampaikan dalam syair kesenian Kubro Siswo menjadikan generasi muda lebih terarah kedalam hal positif yang ada di Desa Ledok Lempong. Antusias generasi muda tidak hanya pada pementasan kesenian Kubro Siswo, namun dalam kegiatan bersosial generasi muda dan warga dapat terlihat kekompakannya.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tercetak

- Abdullah, Taufik dan Abdurrachman Surjomiharjo. 1985. *Ilmu Sejarah Dan Historiografi*. Jakarta: PT Gramedia
- Ali, Lukman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, Jakarta: Balai Pustaka
- Doubler, Margaret N.H, Terjemah 1985, *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*, Tugas Kumoro Hadi. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian "Wilwatikta"
- Hadi, Y Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Pustaka
- \_\_\_\_\_. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Jakarta: Pustaka
- \_\_\_\_\_. 2012. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 2011. *Koreografi Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia
- Hartoko, Dick, 1984. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Kanisius
- Huub, Jonge, 1989. *Agama, Kebudayaan, dan Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: PT. Djaya Pirusa
- Khan, Asif Iqbal, 2002. *Agama, Filsafat, Seni Dalam Pemikiran Global*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru
- Koentjaraningrat. 1983. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru. Cetakan ke 3
- \_\_\_\_\_. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Kuntowijoyo, 1987. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: P.T Tiara Wacana
- \_\_\_\_\_. 2006. *Budaya dan Masyarakat*, Tiara Wacana, Yogyakarta.

- Kusudiardjo, Bagong, 1993. *Olah Seni Sebuah Pengalaman*. Yogyakarta: Bentang Intervisi Utama.
- Musunah, Juju, 2003. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional (P4ST) UPI
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias Dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Parani, Yulianti. 1984. "Masalah Sosialisasi Pembinaan Tari" dalam Edi Sedyawati, *Tari Tinjauan Dari Berbagai Segi*, Jakarta: PT DuniaPustaka,
- Poerwadarminta, W.J.S, 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari*. Terj. F.X Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu PRESS STSI
- Sedyawati, Edi 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan
- Soedarsono, ed. 1976. *Mengenal Tari-Tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia
- Soedarsono, R.M, 1999. *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- \_\_\_\_\_, 2003. *Seni Pertunjukan Dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Shadily, Hassan, 1952. *Sosisologi Untuk Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara
- Suparlan, Parsudi, 1984. *Manusia, Kebudayaan, dan Lingkungannya*. Jakarta: Rajawali
- \_\_\_\_\_, 1988. *Agama dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta: CV. Rajawali
- Surjo, Jokoed, 1985. *Gaya Hidup Masyarakat Jawa di Pedesaan: Pola Kehidupan Sosial, Ekonomi dan Budaya*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Yoeti, Oka A, 1985. *Melestarikan Seni Budaya yang Nyaris Punah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Skripsi Purwiati, 1992. "Pengaruh Dan Peranan Kobrasiswa Terhadap Desa Margokaton Kabupaten Sleman". Yogyakarta: Institut Seni Indonesia

Skripsi Supadi, 1998. "Keberadaan Kesenian Kubrasiswa Di Desa Nglengkong Lor Kabupaten Sleman. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

## B. Sumber Lisan

1. Nama : Ngadiono  
Umur : 60 tahun  
Pekerjaan : Petani Salak, ketua kesenian, koreografer kesenian Kubro Siswo  
Alamat : Ledok Lempong, Turi, Sleman
2. Nama : Hendra  
Umur : 22 tahun  
Pekerjaan : Karyawan, penari kesenian Kubro Siswo  
Alamat : Ledok Lempong, Turi, Sleman Kubro Siswo
3. Nama : Juwahir  
Umur : 75 tahun  
Pekerjaan : Petani Salak, sesepuh desa Ledok Lempong  
Alamat : Ledok Lempong, Turi, Sleman

## C. Webtografi

<http://akhlaktas.blogspot.com/2014/01/sejarah-kobro-siswo-sebagai-islamisasi>

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Agama>

## GLOSARIUM

### B

*Bedug* : alat musik tradisional yang digunakan sejak lama. Di Indonesia, bedug di dibunyikan untuk memberitahu mengenai waktu sholat. Bedug terbuat dari sepotong batang kayu besar bagian tengah batang dilubangi sehingga berbentuk tabung besar yang ditutup dengan kulit binatang yang berfungsi sebagai membrane atau selaput gendang.

*Bendhe* : alat musik sejenis gong kecil.

### F

*Festival* : sebuah acara meriah yang diadakan dalam rangka memperingati sesuatu

### H

*Hadroh* : kesenian Islami dengan memainkan alat musik rebana serta menyanyikan lagu Islami

### K

*Kalangan* : tempat pementasan yang dibatasi dengan bamboo membentuk persegi panjang dimaksudkan untuk membatasi antara penari dengan penonton.

*Kendang* : alat musik yang salah satu fungsinya mengatur irama

## **P**

*Player* : perangkat lunak pemutar musik, video, dan gambar

## **T**

*Tameng* : properti atau kelengkapan suatu pertunjukan yang dipegang

*Telaten* : sabar



## LAMPIRAN

Tabel 3. Jadwal latihan kesenian Kubro Siswo, bisa berubah sewaktu-waktu tergantung kondisi.

No	Hari	Waktu	Keterangan
1.	Sabtu pertama	18.30-19.30	Babak Strat
		20.00-21.00	Babak Rodat
2.	Sabtu ke tiga	18.30-19.30	Babak Strat
		20.00-21.00	Babak Rodat

Tabel 4. Agenda pementasan kesenian Kubro Siswo

No	Agenda rutin pementasan kesenian Kubro Siswo	Tempat
1.	Memperingati hari besar Nasional (17 Agustus)	Menyesuaikan
2.	Upacara bersih desa	
3.	Upacara <i>Saparan</i>	





Gambar 12. Proses latihan pada generasi muda dikhususkan pada babak Strat dengan penari anak-anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar (Dokumen. Aditya, 2016)

## NOTASI IRINGAN KUBRO

### Babak I

Kendang : II · f̄ D II f̄ D f̄ D · f̄ Df̄ Df̄ DD DD f̄D t ⊙  
II

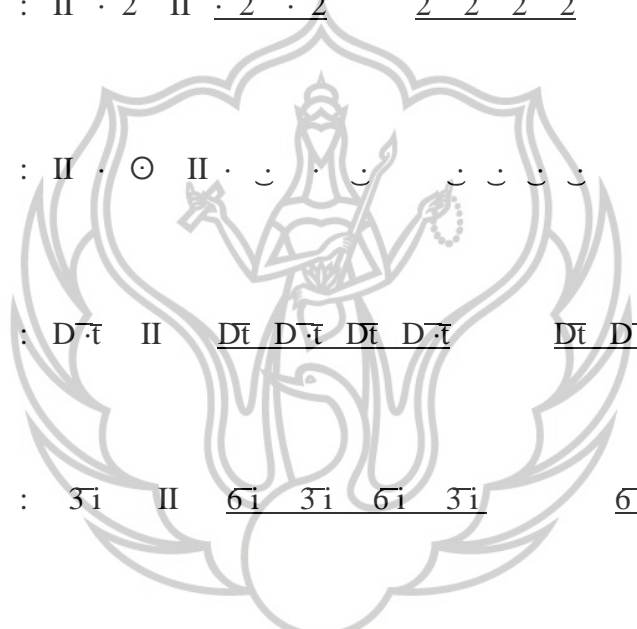
Bendhe : II · 2 II · 2 · 2 2 2 2 2 · · · 2 II

Gong : II · ⊙ II · ∩ · ∩ ∩ ∩ ∩ ∩ · · · ⊙ II

Kendang : D<sup>·</sup>f̄ II Df̄ D<sup>·</sup>f̄ Df̄ D<sup>·</sup>f̄ Df̄ D<sup>·</sup>f̄ Df̄ D<sup>·</sup>f̄ II

Bendhe : 3<sup>1</sup> II 6<sup>1</sup> 3<sup>1</sup> 6<sup>1</sup> 3<sup>1</sup> 6<sup>1</sup> 3<sup>1</sup> 6<sup>1</sup> 3<sup>1</sup>  
II

Gong : ⊙ II ∩ · ∩ ⊙ ∩ · ∩ ⊙ II



## Babak II

### Lagu I

Bendhe i : i . i . i . i . i . i . i . i  
⊙

Bendhe 6 : . 6 . . . 6 . . . 6 . . . 6 .  
⊙

Bendhe 3 : 3 . . . 3 . . . 3 . . . . .  
③

Bedug : b b b b b b b b b b b b b b b b b b  
b b b b b b b b b b b b b b b b b b  
⊙ b b b  
⊙ . . b

Kempul : 6 . 6 . 6 . 6 . 6 . 6 . 6 . 6  
⊙

Gong : . . . 2 . . . 2 . . . 2 . . .  
②





Lagu III

Bendhe i : i . i . i . i . i . i . i . i  
⊙

Bendhe 6 : . 6 . . . 6 . . . 6 . . . 6 .  
⊙

Bendhe 3 : 3 . . . 3 . . . 3 . . . . .  
③

Bedug : . b . b | . b b̄ b | . b . b | . b . b |  
. b . b | . b b̄ b | . b . b | . b . b |  
. . . b | b b b b | b b b b | b b b b̄ b̄ |  
b̄ b . b | b b b b | b b b b | b b b b̄ b̄ |

Kempul : 6 . 6 . 6 . 6 . 6 . 6 . 6 . 6 ⊙

Gong : . . . 2 . . . 2 . . . 2 . . . ②

### Babak III

Bende 6 : 6 · 6 · | 6 · 6 · | 6 · 6 · | 6 · 6 · |  
Bende 3 : · 3 · · | · 3 · · | · 3 · · | · 3 · · |  
Kempol : 6 · 6 · | 6 · 6 · | 6 · 6 · | 6 · 6 · |  
Gong 2 : · · · 2 | · · · 2 | · · · 2 | · · · 2 |  
Bedug : b b b b | b b b b | b b b b | b b b b  
b b b b | b b b b | b b b b | b b b b



## Syair dan lagu kesenian Kubro Siswo

Putro siswo kesenian kami

Dari Ledok Lempong Wonokerto Turi

Didirikan secara mandiri

Untuk menjunjung Islam yang sejati

Isra' Mi'raj berkumandang slalu

Dirayakan oleh agama Islam

Lima waktu kewajibanku

Ku kerjakan sehari semalam

Bahagia kita putra Islam

Putra yang tunduk pada Tuhan

Bersembahyang pada siang malam

Untuk ingat pada perintah Tuhan

Sholat yang wajib lima waktu

Ku kerjakan dengan sungguh-sungguh

Tak akanlah dilupa selalu

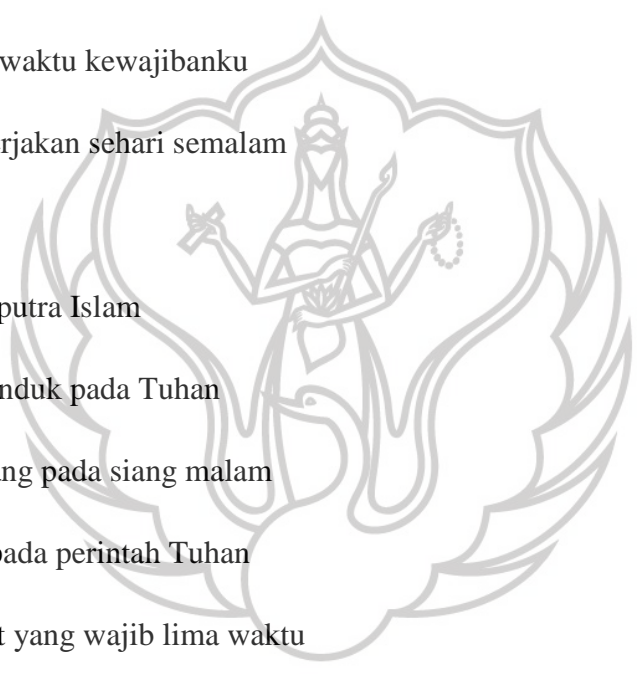
Karna takut Allah Tuhanku

Irian wilayah kita

Itu pulau yang penuh kekayaan

Dahulu dijajah Belanda

Sekarang milik Indonesia



Irian telah kembali

Pada tahun enam tiga satu mei

Karena hasil revolusi

Sekarang milik kita sendiri

Putrane wong santri kudu tansah lungo ngaji

Tansah lungo ngaji angundi ilmune Gusti

Putro santri putro santri putra ulama

Mangga para sepuh menika jaman wis tuwo

Milo para sepuh angudi ilmu agama

Para sepuh para sepuh pepuden kawulo

Para muslimin tansah bungah

Puji syukur mring Gusti Allah

Sasi Rajab tanggal 27

Allah ani maring kanjeng Rasul

